

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar riil, tingkat suku bunga riil, defisit anggaran, dan investasi bruto terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Model ECM di susun karena variabel stationer pada *first difference* dan terdapat hubungan korelasi yang berarti eksisnya hubungan jangka panjang antar variabel yang di uji. Dari hasil regresi, dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek nilai tukar riil dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

Uji regresi ECM menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek di pengaruhi oleh: Variabel inflasi dan defisit anggaran memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel tingkat suku bunga riil memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel nilai tukar riil dan investasi bruto memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan koefisien masing-masing sebesar 0.211919 dan 0.386478.

### 6.2 Implikasi Kebijakan.

Dalam penelitian ini hanya dapat dilihat pengaruh jangka pendek variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa defisit anggaran tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa, kebijakan defisit yang diterapkan pemerintah Indonesia, tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia

dalam jangka pendek. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek, kebijakan defisit anggaran tidak cocok diterapkan.

Sementara dari hasil yang didapat, nilai tukar riil dan investasilah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek. Maka dalam jangka pendek, pemerintah harus menerapkan kebijakan yang sesuai guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan meningkatkan nilai tukar dan kegiatan investasi dengan cara, antara lain; Pemerintah melalui Bank Indonesia harus menentukan kebijakan moneter yang tepat agar dapat menentukan tingkat Suku Bunga yang tepat dan tetap menjaga kestabilan suku bunga demi meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Indonesia; Pemerintah melalui bank sentral, Bank Indonesia diharapkan dapat menjaga perkembangan Nilai Tukar agar tidak terlalu berfluktuatif sehingga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di Indonesia. Apabila investasi meningkat, tentunya juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia; Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan investasi di Indonesia, pemerintah harus dapat mengupayakan iklim investasi yang kondusif, menciptakan stabilitas ekonomi, meningkatkan keamanan negara dan regulasi yang tepat agar investor dapat merasa aman dan tertarik untuk menanamkan modal mereka di Indonesia.

### **6.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di dapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Diharapkan pada peneliti mendatang untuk menerapkan model pada periode yang lebih lama untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Semakin panjang periode penelitian maka akan semakin baik hasil yang didapatkan.
- b. Diharapkan pada peneliti mendatang untuk melakukan penelitian yang sama diulang dengan variabel utama surplus anggaran sebagai variabel utama dalam model. untuk memeriksa dampak dari surplus anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi negara
- c. Penelitian lain juga dapat dilakukan dengan mengambil kedua variabel (defisit dan surplus anggaran) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

